

ABSTRAK

Sherly Ayu Diani. 24071118027. Judul Penelitian ini adalah: Realitas Pemberitaan Tentang Kasus Kekerasan Tenaga Kesehatan di Masa Pandemi *Covid-19* (Studi Deskriptif Kualitatif Analisis Wacana Kritis Model Teun A. van Dijk Tentang Kasus Kekerasan Tenaga Kesehatan di Garut pada *Detikcom*).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemberitaan mengenai kasus kekerasan yang menimpa seorang perawat di Puskesmas Pameungpeuk Kabupaten Garut. Kejadian tindak kekerasan tersebut terekam oleh kamera pengawas *CCTV* dan viral di media sosial *WhatsApp*, sehingga banyak media membuat pemberitaan tentang kasus tersebut termasuk *Detikcom*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan level teks, kognisi sosial, dan konteks sosial pemberitaan tentang kasus kekerasan terhadap tenaga kesehatan di Garut pada *Detikcom*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif dengan paradigma kritis. Teori yang digunakan yaitu analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian ini berjumlah enam orang, diantaranya tiga orang informan berprofesi sebagai wartawan dan tiga orang narasumber meliputi Anggota Polisi, Bidan, serta tokoh masyarakat yang tinggal di Kecamatan Pameungpeuk.

Hasil penelitian menunjukkan, pada level teks dalam elemen struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro menjelaskan suatu keadaan yang tidak menguntungkan yang dialami oleh korban atau perawat yang mengalami tindak kekerasan pemukulan. Pada kognisi sosial wartawan melihat bahwa pelaku pemukulan sebagai tokoh utama dalam kasus kekerasan yang menimpa perawat di Puskesmas Pameungpeuk dan kasus ini merupakan peristiwa yang memilukan, mengingat saat itu sedang dilanda pandemi yang mengharuskan tenaga kesehatan bekerja dengan optimal. Konteks sosial pada wacana pemberitaan ini adanya praktik kekuasaan yang dilakukan oleh *Detikcom* terhadap berita yang dipublikasi serta adanya kekuatan akses penuh dalam penanganan kasus oleh Polsek Pameungpeuk dan Polres Garut. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberitaan tentang kasus kekerasan terhadap tenaga kesehatan di Garut pada level teks, kognisi sosial, dan konteks sosial sama-sama menonjolkan pelaku pemukulan sebagai peran utama pada kasus ini.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis; Kognisi Sosial; Konteks Sosial; Media *Online*; Kekerasan; Teks; Tenaga Kesehatan.

ABSTRACT

Sherly Ayu Diani. 24071118027. *The title of this research is: Reality of Reporting About Cases Violence Health Workers During In The Pandemic Covid-19 (Study Descriptive Qualitative Critical Discourse Analysis Model Teun A. van Dijk About Reporting Cases Violence Health Workers in Garut on Detikcom).*

This research was motivated by the news about a case of violence that befell a nurse at the Pameungpeuk Public Health Center, Garut Regency. The incident of violence was recorded by CCTV and went viral on WhatsApp, so many media made news about the case, including Detikcom. The purpose of this study was to explain the level of text, social cognition, and social context of reporting about cases of violence against health workers in Garut on Detikcom.

The research method used in this study is descriptive qualitative with a critical paradigm. The theory used is the critical discourse analysis model of Teun A. van Dijk. While the data collection techniques used in this study were interviews, literature study, and documentation. The subjects of this study amounted to six people, including three informants who work as journalists and three informants including members of the police, midwives, and community leaders who live in Pameungpeuk District.

The results showed that at the text level the elements of the macro structure, superstructure, and micro structure explained an unfavorable situation experienced by victims or nurses who experienced violent beatings. On social cognition, journalists saw that the perpetrator of the beating was the main character in the case of violence that befell nurses at the Pameungpeuk Health Center and this case was a heartbreaking event, considering that at that time there was a pandemic that required health workers to work optimally. The social context in this news discourse is the practice of power carried out by Detikcom against published news and the power of full access in handling cases by the Pameungpeuk Police and Garut Police. From the results of this study, it can be concluded that reporting on cases of violence against health workers in Garut at the level of text, social cognition, and social context both highlight the perpetrators of beatings as the main role in this case.

Keywords: *Critical Discourse Analysis; Social Cognition, Social Context; Media Online; Violence; Text; Health workers*